

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, burung merupakan salah satu makhluk yang diciptakan dengan luar biasa istimewa. Mereka memiliki fungsi dan kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain. Dengan kuasa Allah, burung juga dijadikan sebagai perumpamaan bagi manusia-manusia yang berfikir agar bisa mengambil pelajaran dari kisah burung yang telah ada.

Allah mengingatkan umat manusia bahwa burung-burung juga sama dengan manusia, sebagai umat dalam kelompok masyarakat tertentu. Allah Yang Maha Kuasa juga menggugah kita untuk merenungkan bagaimana burung terbang. Allah berfirman, mengecam siapapun yang tidak menyadari tanda kebesaran dan kuasa Allah yang terdapat pada surah al-Mulk ayat 19, “Apakah mereka buta sehingga sehingga tidak memperhatikan burung-burung ketika terbang di atas mereka dan yang seringkali mengembangkan sayap-sayapnya dan sesekali mengatupkan sayap-sayapnya itu? Tidak ada yang menahan mereka di udara – sehingga tidak jatuh – baik dalam keadaan mengembangkan maupun mengatupkan sayap selain ar-Rahman Tuhan Pelimpah rahmat bagi semua makhluk. Sesungguhnya Dia terhadap segala sesuatu tanpa kecuali Maha Melihat.”

Ṭanṭāwī Jauharī menerangkan, bahwa sesungguhnya Allah menyebut burung sebagai pembagian yang adil seperti pembagian hewan lain yang ada di bumi. Burung adalah hewan vertebrata yang bertelur. Allah telah menciptakan struktur tubuh burung yang cocok untuk memudahkan mereka terbang di udara. Memiliki sayap, memiliki paruh, namun tidak memiliki gigi sehingga mereka tidak mengunyah makannannya. Karena itu Allah menjadikan pencernaan mereka dengan kuat, biji-bijian akan lunak sebelum sampai pada ampelanya.

Memiliki indra penglihatan dan penciuman yang tajam. Dapat terbang dengan cepat, dan memiliki tubuh yang cukup ringan serta bermanfaat bagi manusia.

Dalam kitab tafsir karya Kementerian Agama RI, burung berarti benda yang melayang dan memiliki arti tersendiri bagi masyarakat Arab. Masyarakat pra-Islam biasa menggunakan arah terbang burung sebagai panduan meramal nasib seseorang. Itulah sebabnya banyak ayat Al-Qur'ān secara langsung maupun tidak (misalnya menjadikan perilaku burung sebagai metafor) menyebut burung di dalam susunan kalimatnya. Burung juga digunakan sebagai contoh dalam memberikan penegasan kepada manusia melalui kisah-kisah terdahulu yang terdapat pada Al-Qur'ān.

Dari kedua penjelasan penafsiran tersebut, penulis dapat mengklasifikasikan temuan mengenai burung ini menjadi beberapa bidang, diantaranya adalah mengenai keilmuan, keyakinan, informasi, pangan dan teknologi.

## **B. Saran-saran**

Al-Qur'ān tidak ada habisnya untuk dikaji, begitu juga dengan studi kajian tafsir. Para ulama telah berusaha untuk mencari metodologi baru dalam menafsirkan Al-Qur'ān, sehingga demikian penafsiran senantiasa berubah. Studi komparatif bukanlah kajian baru dalam ilmu tafsir. Meskipun demikian, penelitian yang telah penulis lakukan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi akademik.

Penelitian tentang burung dalam Al-Qur'ān ini bukanlah sebuah penelitian yang sempurna. Tentunya masih banyak kekurangan dan masih banyak celah bagi para peneliti selanjutnya untuk menggali penafsiran lebih dalam lagi tentang burung dalam Al-Qur'ān, penulis berharap semoga karya selanjutnya lebih spesifik dan lebih baik lagi dari karya ini.